

## ABSTRAK

### **Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* dan Model Pembelajaran Langsung Pada Mata Pelajaran Rangkaian Listrik dan Elektronika di SMKN 5 Padang**

**Oleh: Rama Dhona**

Penelitian ini berawal dari hasil belajar siswa yang masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh faktor tidak tepatnya penggunaan media dalam proses belajar dan kebiasaan belajar siswa yang masih rendah. Maka dari itu, perlu media pembelajaran yang mampu melibatkan siswa untuk memahami materi dengan baik agar hasil belajar Rangkaian Listrik Elektronika meningkat. Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* dapat diterapkan agar siswa dapat berperan aktif dan dapat menimbulkan minat belajar siswa.

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen, dengan subjek penelitian kelas X SMKN 5 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2015/2016 yang terdiri dari dua kelas yaitu X TITL 1 dan X TITL 2. Dari kedua kelas ini dipilih secara acak, kelas X TITL 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X TITL 2 sebagai kelas control. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan perbedaan hasil belajar siswa terhadap model pembelajaran *Team Assisted Individualization* dan model pembelajaran langsung dalam pembelajaran Rangkaian Listrik Elektronika kelas X SMKN 5 Padang

Teknik pengumpulan data dari nilai post-test, kemudian dianalisis untuk uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Dari hasil penelitian kelas eksperimen nilai rata-rata 86.41 sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 76,2. Hasil perhitungan hipotesis pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  didapatkan thitung > ttabel yaitu ( $5.78 > 2,012$ ), karena thitung besar dari ttabel, maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization* lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif.